**Latar Belakang Permasalahan**

Naskah adalah dokumen apa pun yang ditulis dengan tangan atau jenis yang ditulis, bukan dicetak secara mekanis atau direproduksi dengan cara tertentu. Naskah dianggap sebagai sumber utama untuk mengetahui karya sejarah ilmiah kami dan penciptaan terlepas dari tanah atau wilayah geografis mana pun (Butdisuwan dan Babu 2014 ). Naskah dianggap sebagai sumber paling penting dan otentik untuk mengetahui nenek moyang kita hasil intelektual.

Pentingnya menjaga naskah dengan jelas ditunjukkan oleh Rachman ( 2017 ) “ warisan budaya itu rapuh dan bisa rusak dalam waktu semalam atau seminggu karena bencana alam atau dalam kurun waktu tertentu karena kelalaian belaka. Ada kebutuhan untuk melestarikan naskah dengan metode yang tepat”.

Pelestarian catatan tertulis sama tuanya dengan catatan tertulis itu sendiri. Orang Mesopotamia awal diganggu oleh rayap, yang mengebor terowongan melalui tablet tulis tanah liat yang lembut sebelum mereka mengeras di bawah sinar matahari dan bahkan menggigit permukaan tablet yang dipanggang, merusak tanda. Tablet tanah liat ini juga mudah terkelupas dan pecah dengan penanganan yang kasar.

Untuk mengawetkannya, mereka disimpan dalam toples berpenutup. Kemudian pot diatur secara sistematis dengan label yang ditempelkan jerami (Mukherjee 1973). Pengawetan dimaksudkan untuk mencegah pembusukan atau kerusakan bahan, sedangkan konservasi adalah tindakan memelihara dan mengawetkan bahan untuk meningkatkan harapan hidup (Patidar dan Soni). 2016 ; Sawant 2014 ; Penembak jitu 2007 ).

Menurut ALA Glossary Young, Belanger, and Corbin (1983) (seperti dikutip oleh Sarasvathy 2007) Ilmu Perpustakaan dan Informasi “Perbedaan yang muncul antara konservasi dan pelestarian adalah bahwa konservasi mengacu pada teknik dan prosedur yang berkaitan dengan perlakuan terhadap buku dan format lain untuk mempertahankan sebanyak mungkin keutuhan fisik aslinya, sedangkan pengawetan mencakup tindakan konservasi tetapi juga mencakup teknik pengawetan sebagian dari objek fisik, seperti pengikatan kembali, serta prosedur untuk mengganti aslinya dengan mengubahnya ke format lain dengan menjaga konten intelektual sebanyak mungkin ”

Dalam arti sastra, kedua istilah itu “ pelestarian dan konservasi ” telah digunakan dalam dua konteks yang berbeda, meskipun tampaknya saling terkait. Namun, pengawetan umumnya digunakan untuk menjauhkan suatu objek dari efek berbahaya, seperti kehilangan, kerusakan, kehancuran, dan sebagainya. Di sisi lain, konservasi merupakan gabungan dari tiga aspek utama yaitu pemeriksaan, pelestarian, dan pemulihan.